BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif siswa terhadap matematika, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik, diperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaan berbasis masalah adalah 75,77 sedangkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang yang diajarkan dengan pemebelajaran matematika realistik adalah 68,23.
- 2. Peningkatan sikap poisitif siswa terhadap matematika yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada sikap poisitif siswa terhadap matematika yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik, diperoleh rata-rata sikap poisitif siswa terhadap matematika yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah 66,33 sedangkan rata-rata sikap poisitif siswa terhadap matematika yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik adalah 61,43.

 Proses jawaban siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan pola jawaban siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan.

Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika

- a. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan sikap positif siswa terhadap matematika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi tiga dimensi yaitu menentukan jarak dalam ruang.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan menentukan jarak dalam ruang.
- c. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasanya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan

- masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
- d. Agar penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih efektif, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan sikap positif siswa terhadap matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan sikap positif siswa terhadap matematika.
- b. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan sikap positif siswa terhadap matematika pada pokok bahasan menentukan jarak dalam ruang sehingga dapat dijadikan masukan bagi

sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan sikap positif siswa terhadap matematika secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.

